

# LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

---



**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA  
KESATUAN**

# **LAPORAN**

## **RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**



**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**  
**TAHUN 2025**

# LEMBAR PENGESAHAN



## LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

Bogor, 17 Februari 2025

Laporan Dibuat  
Oleh

Udi Pramiusi, SE., M.Ak.  
Kepala BPM

Mengetahui :

Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA., CPA., CPA (Aust), ASEAN CPA., CIMBA.,  
CSFA., CFrA., CGAE.  
Rektor IBI Kesatuan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 IBI Kesatuan.

Dalam rangka menindaklanjuti temuan pada laporan hasil audit mutu internal (AMI) pada 10 (sepuluh) program studi di IBI Kesatuan serta hasil survei kepuasan layanan manajemen, maka IBI Kesatuan melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM telah menghasilkan upaya-upaya perbaikan untuk menindaklanjuti temuan tersebut. Upaya-upaya tersebut menjadi komitmen pimpinan IBI Kesatuan untuk perbaikan dan peningkatan mutu di IBI Kesatuan. Laporan RTM ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di IBI Kesatuan sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di IBI Kesatuan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak mulai dari pimpinan, struktural, dosen, staff, dan unit organisasi kemahasiswaan atas bantuan dan kerjasamanya yang sudah diberikan, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2025 IBI Kesatuan.

Bogor, 17 Februari 2025

Udi Pramiudi, SE., M.Ak.  
Kepala BPM

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Peserta dan Kepanitiaan .....	3
D. Jadwal Kegiatan .....	4
BAB 2 HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN .....	5
A. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Terdahulu.....	5
B. Perubahan Isu Internal dan Eksternal .....	5
C. Informasi Kinerja dan Keefektifan.....	5
D. Sumber Daya yang Mencukupi .....	9
E. Keefektifan Tindakan terhadap Risiko dan Peluang .....	10
F. Peluang Peningkatan Berkelanjutan.....	10
G. Umpan Balik Dosen dan Staf .....	11
BAB 3 PENUTUP .....	12
LAMPIRAN .....	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Badan Penjaminan Mutu IBI Kesatuan, selalu berkomitmen untuk memberikan peluang untuk evaluasi terhadap proses atau kegiatan akademik dan non akademik di lingkup IBI Kesatuan, secara konsisten dengan prinsip dasar dalam peningkatan pengelolaan Pendidikan yang Kridibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil. Implementasi SPMI pada Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dilakukan melalui suatu siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan aspek penting yang harus dijalankan setiap perguruan tinggi guna meningkatkan mutu dan daya saing. Sebagaimana diamanatkan dalam:

1. UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Lingkup kebijakan SPMI IBI Kesatuan mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Sebagai langkah awal fokus pada bidang akademik khususnya bidang: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat. Dalam perkembangan selanjutnya secara bertahap kebijakan SPMI IBI Kesatuan diterapkan pula pada bidang non akademik. SPMI yang dilaksanakan bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap program studi di lingkungan IBI Kesatuan. Implementasi SPMI pada IBI Kesatuan dilakukan melalui suatu siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan;
2. Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh IBI Kesatuan;
3. Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan;

4. Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh IBI Kesatuan yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan
5. Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan.

Salah satu implementasi kebijakan SPMI yaitu, memastikan bahwa visi dan misi telah dijabarkan ke dalam kegiatan operasional penyelenggaraan TriDharma Perguruan Tinggi. Maka BPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), guna mengetahui ketercapaian kinerja operasional. Ringkasan hasil AMI disusun dari beberapa laporan bidang akademik dan non akademik. Ringkasan memuat hasil temuan AMI yang dilaksanakan baik kegiatan akademik TA 2023/2024 beserta rekomendasi untuk Rencana Tindak Lanjut (RTL). Oleh karena itu, Badan Penjaminan Mutu IBI Kesatuan melaksanakan Rapat Tinjauan Mutu Manajemen (RTM).

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dipimpin Rektor, didampingi wakil Rektor membahas berbagai temuan, tanggapan dan rekomendasi. RTM diselenggarakan untuk memastikan semua unit telah efektif menjalankan kepemimpinan operasional sesuai rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran IBI Kesatuan. RTM bertujuan memastikan secara kontinual kesiapan IBI Kesatuan dalam tahapan tonggak-tonggak capaian berikutnya.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan system pelayanan akademik dan pendukungnya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu yang telah dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen mutu. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen mutu. Dalam agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya.

Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan pencegahan dan perbaikan, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.

## B. Tujuan

RTM merupakan media komunikasi antar pimpinan unit untuk membahas berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024. Materi hasil monev berupa temuan dan rekomendasi disiapkan oleh BPM, kemudian dibahas dalam RTM yang dipimpin Rektor didampingi Wakil Rektor. Selain itu RTM bertujuan untuk:

1. Memaparkan dan menjelaskan temuan-temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI);
2. Menyampaikan rekomendasi dan memperoleh tanggapan;
3. Mendapatkan pemahaman pentingnya program kerja dan kegiatan tahunan berikutnya.

## C. Peserta dan Kepanitiaan

### Peserta

RTM dipimpin langsung oleh Rektor Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan. Rapat dihadiri oleh seluruh Wakil Rektor dan kepala beserta staf unit kerja.

### Kepanitiaan

Susunan kepanitiaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Pelindung	: Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA., CPA., CPA (Aust), ASEAN CPA., CIMBA., CSFA., CFrA., CGAE.
Penanggung Jawab	: 1. Firdaus Amyar, SE., MA., Ak., CA., Ph.D., LCCC. 2. Dr. Sutarti, SE., MM., SAS. 3. Dr. Ratih Puspitasari, SE., MBA.
Ketua Panitia	: Udi Pramiudi, SE., M.Ak.
Wakil Ketua Panitia	: Idah Fitriyah, SE., MM.
Sekretaris	: 1. Febriana Indah Lestari, S.Ak. 2. Harum Giantara, S.Kom
Bendahara	: 1. Desi Efrianti, SE., M.Ak. 2. Siti Patimah, S.Ak.
Seksi Acara	: 1. Ranti Sugiarti, SE., MM. 2. Siti Sarah, S.Ak.
Seksi Konsumsi	: 1. Ricka Ricknasari, S.Sos. 2. Erwin Perwiratman, S.I.P
Seksi Dokumentasi	: 1. Muhaimin, S.Kom 2. Muslih Faridi, SM.
Seksi Pengadaan/ Perlengkapan	: 1. Heti Herawati, SE., M.Ak., Ak., CA. 2. Tim BAUM

Seksi Desain : 1. Dadan Sasmita, ST.

MC : 1. Etna Kaniawati, SE.

#### D. Jadwal Kegiatan

**Rundown Acara  
Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)  
Aula Lantai 6, Kampus IBI Kesatuan**

No	Waktu	Acara/Kegiatan	Keterangan
<b>Senin, 10 Februari 2025</b>			
1	10.00 – 10.15	Registrasi	Panitia
2	10.15 – 11.15	Pembukaan oleh Kepala BPM dan Penyampaian Hasil Audit Mutu Internal	Kepala BPM
3	10.30 – 12.00	Paparan Kinerja UPPS	Kepala Unit
4	12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat dan Makan Siang	
5	13.00 – 13.30	Paparan Hasil Survei Kepuasan Layanan	Kepala BPM
6	13.30 – 15.30	FGD Evaluasi Diri UPPS	Kepala Unit
7	15.30 – 16.00	ISHOMA	
8	16.00 – 17.00	FGD Evaluasi Diri UPPS (Lanjutan)	Kepala Unit
9	17.00 – 17.05	Penutupan	
<b>Selasa, 11 Februari 2025</b>			
1	08.00 – 08.30	Registrasi	Panitia
2	08.30 – 08.15	Pembukaan dan Sambutan Rektor	Rektor
3	08.15 – 10.15	Paparan Rencana Tindak Lanjut Unit	Kepala Unit
4	10.15 – 10.30	Coffee Break	
5	10.30 – 12.00	Masukan dari Para Pimpinan	Pimpinan
6	12.00 – 13.00	Istirahat, Sholat dan Makan Siang	
8	13.00 – 14.00	Pemaparan Rektor tentang Penilaian Kinerja	Rektor
9	14.00 – 14.30	Pengumuman Unit Terbaik	Kepala BPM
10	14.30 – 15.00	Penandatanganan Kontrak Kinerja 2025	
11	15.00 – 17.00	Ramah tamah, Doorprize, dan Penutupan	

## **BAB II**

### **HASIL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

#### **A. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Terdahulu**

Tindak lanjut dari hasil RTM tahun lalu sebagian besar telah ditindaklanjuti. Beberapa catatan yang belum tuntas:

- a. Implementasi sistem monitoring berbasis digital untuk kegiatan pembelajaran masih dalam tahap pengembangan.
- b. Penyusunan dokumen SPMI masih dalam proses dan rencana selesai sebelum 16 Agustus 2025.
- c. Sistem penjaminan mutu untuk audit mutu internal masih tahap pengembangan

#### **B. Perubahan Isu Internal dan Eksternal**

- a. Internal: Penambahan Program Studi baru S2 Manajemen
- b. Eksternal: Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menjadi dasar revisi dokumen SPMI dan kurikulum berbasis OBE. Persiapan akreditasi dengan instrumen terbaru

#### **C. Informasi Kinerja dan Keefektifan**

- a. Kepuasan Mahasiswa dan Penerima Manfaat
  - Survei kepuasan mahasiswa tahun 2024 menunjukkan 70% puas atau sangat puas. Kritik mencakup fasilitas kampus.
  - Survei kepuasan pengguna tahun 2024 menunjukkan 84% puas atau sangat puas.
  - Survei kepuasan mitra tahun 2024 menunjukkan 83% puas atau sangat puas.
- b. Capaian Kinerja

71% target Renstra 2024 telah tercapai, sisanya dalam tahap implementasi. Capaian publikasi dosen, peningkatan akreditasi prodi, dan kelulusan tepat waktu menunjukkan tren positif.
- c. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk dan Layanan

Pelaksanaan kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu sudah sesuai dengan 9 standar mutu. Evaluasi kinerja digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi fakultas dan program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan program studi dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.

d. Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif

Ditemukan 16 ketidaksesuaian minor dalam audit internal, telah diberikan tindakan korektif dan sedang dalam pemantauan pelaksanaannya

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
S1 Sistem Informasi	02.4A	Jumlah kerjasama Tri Dharma masih belum maksimal (Pendidikan masih kurang 3, Penelitian dan PKM masing-masing kurang 4)	Diskusikan dengan unit terkait (CDC-Unit kerjasama) – harus ada PIC khusus monitoring Kerjasama	Berkoordinasi dengan unit Kerjasama untuk melakukan monitoring Kerjasama
S2 Akt, S1 Akt, S1 Bio, S1 SI	02.5	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	Mengusulkan ke Tingkat Fakultas untuk menyusun IKT	Berkoordinasi dengan Fakultas untuk menyusun IKT
Seluruh Prodi	03.1	Prodi sudah berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing sudah melakukan strategi yang berkaitan dengan daya Tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , tetapi belum ada analisa dari kegiatan tersebut. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	1. Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut. 2. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa dan melakukan analisa dari kegiatan tersebut.
S1 Akt, S1 Mnj, D4 PKD	03.2A	Penurunan animo calon mahasiswa	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk menjadwalkan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK
Prodi	03.2B	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa asing, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing
S2 Akt	04.1	Jumlah dosen tetap belum 12	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa sehingga dapat menambah dosen tetap agar memenuhi kecukupan dosen	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa
S2 Akt	04.4	Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS dosen belum 1:30	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
			agar terjadi peningkatan mahasiswa pada penerimaan selanjutnya, sehingga rasio dapat tercapai	
Prodi	04.9	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi melakukan koordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional</li> <li>3. Merencanakan dalam resntra target penelitian internasional dan merealisasikannya</li> <li>4. Prodi, CDC dan LPPM mengupayakan sumber dana untuk penelitian Internasional bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi untuk pelaksanaan penelitian Internasional</li> </ol>	Prodi berkoordinasi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional
D4 ABD, D4 PKD	04.10	Prodi belum memperoleh pendanaan PkM dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi dan LPPM mengupayakan memperoleh sumber dana PkM dari hibah dalam negeri dan luar negeri</li> </ol>	Prodi berkoordinasi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama PkM internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional
S1 Akt, S1 Bio	04.15B	Prodi S1 BioKewirausahaan belum memiliki laboran yang memiliki kualifikasi dan bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran yang khusus bertanggung jawab terhadap laboratorium yang di bawah Kelola prodi	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran
Prodi	05.1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun pada Program Studi Bio Kewirausahaan dalam 3 tahun hanya sebesar 4.000.000 (empat juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun</li> <li>2. belum menetapkan target biaya operasional yang akan dicapai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional agar sesuai dengan standar akreditasi</li> <li>2. Prodi menentukan target biaya operasional yang akan dicapai</li> </ol>	Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional
Prodi	05.2	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).	Perlu ada sumber pendanaan dari luar untuk meningkatkan dana peneitian dengan memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri	Berkoordinasi dengan LPPM dan CDC untuk memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
Prodi	05.3	Dana pengabdian DTSP yang disajikan adalah real masih dibawah standar, meskipun target tercapai, di mana rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Prodi berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaam PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri	berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaam PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
S1 Pariwisata	06.4B	Belum adanya laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP	Dibuatkan laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP setiap akhir semester	Akan melakukan monev setiap semester
S1 Pariwisata	06.6	Belum dibuatnya laporan monev proses pembelajaran dan kurang koordinasi dengan unit terkait	Koordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester	Berkoordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester
S1 Akuntansi	08.2	Program studi belum memenuhi jumlah PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.	Lebih meningkatkn keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM	Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM

e. Hasil Pemantauan dan Pengukuran

- Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan skor rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap dosen 4,24 (skala 5) dengan predikat Sangat Baik.
- Indeks kepuasan layanan dari unit-unit pendukung (Perpustakaan, IT, BAAK, Laboratorium, Keuangan, CDC, BAUm dan Kemahasiswaan) masih bervariasi, dengan skor tertinggi pada layanan Marketing (4,02/5) dan skor terendah pada BAUm (3,90/5), yang menjadi perhatian tindak lanjut.

f. Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024

Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah selesai. Rekomendasi perbaikan telah dikomunikasikan ke masing-masing unit. Paparan mengenai audit mutu internal disampaikan oleh Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM). Sebelum menyampaikan paparannya beliau menyampaikan bahwa pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan di 10 Program Studi di IBI Kesatuan. Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa Audit Mutu Internal ini melibatkan 17 auditor yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Rektor.

Temuan berdasarkan Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024 secara keseluruhan untuk Program Studi adalah sebagai berikut:

Kriteria	Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
C2. Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama	S1 Sistem Informasi	02.4A	Jumlah kerjasama Tri Dharma masih belum maksimal (Pendidikan masih kurang 3, Penelitian dan PKM masing-masing kurang 4)	Kurang koordinasi dengan unit kerjasama untuk meningkatkan MOU/MOA-tidak ada PIC yang monitor	Diskusikan dengan unit terkait (CDC-Unit kerjasama) – harus ada PIC khusus monitoring Kerjasama
C2. Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama	S2 Akt, S1 Akt, S1 Bio, S1 SI	02.5	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	Masih mengikuti SNDIKTI	Mengusulkan ke Tingkat Fakultas untuk menyusun IKT
C3. Mahasiswa	Seluruh Prodi	03.1	Prodi sudah berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing sudah melakukan strategi yang berkaitan dengan daya Tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , tetapi belum ada analisa dari kegiatan tersebut. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	Mekanisme evaluasi dan analisis belum dilakukan secara efektif	1. Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut. 2. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.
C3. Mahasiswa	S1 Akt, S1 Mnj, D4 PKD	03.2A	Penurunan animo calon mahasiswa	Promosi belum optimal	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK

Kriteria	Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
C3. Mahasiswa	Prodi	03.2B	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	Kurangnya kerja sama aktif dengan institusi luar negeri atau lembaga mitra internasional.	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa asing, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing, serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut
C4. Sumber Daya Manusia	S2 Akt	04.1	Jumlah dosen tetap belum 12	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan sehingga mahasiswa masih relatif sedikit sehingga jumlah dosen 6 sudah mencukupi	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa sehingga dapat menambah dosen tetap agar memenuhi kecukupan dosen
C4. Sumber Daya Manusia	S2 Akt	04.4	Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS dosen belum 1:30	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan.	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait anemo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing, serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut agar terjadi peningkatan mahasiswa pada penerimaan selanjutnya, sehingga rasio dapat tercapai
C4. Sumber Daya Manusia	Prodi	04.9	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri dalam bidang penelitian internasional 2. Prodi belum berkoordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM belum melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional 2. Prodi melakukan koordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM melakukan

Kriteria	Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
				melaksanakan penelitian Internasional 3. Prodi, CDC dan LPPM belum memiliki sumber dana untuk penelitian Internasional yang bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi	pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional 3. Merencanakan dalam resntra target penelitian internasional dan merealisasikannya 4. Prodi, CDC dan LPPM mengupayakan sumber dana untuk penelitian Internasional bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi untuk pelaksanaan penelitian Internasional
C4. Sumber Daya Manusia	D4 ABD, D4 PKD	04.10	Prodi belum memperoleh pendanaan PkM dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri 2. Prodi dan LPPM belum memiliki PkM dengan sumber dana dari lembaga/instansi dalam negeri maupun luar negeri	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional 2. Prodi dan LPPM mengupayakan memperoleh sumber dana PkM dari hibah dalam negeri dan luar negeri
C4. Sumber Daya Manusia	S1 Akt, S1 Bio	04.15B	Prodi S1 BioKewirausahaan belum memiliki laboran yang memiliki kualifikasi dan bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	Belum ada SDM yang ditunjuk menjadi laboran. Laboran yang ditunjuk harus juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan laboratorium yang dikelolanya	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran yang khusus bertanggung jawab terhadap laboratorium yang di bawah Kelola prodi
C5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Prodi	05.1	1. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun pada Program Studi Bio Kewirausahaan dalam 3 tahun hanya sebesar 4.000.000 (empat juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun	Penentuan biaya operasional mahasiswa ditentukan oleh bagian keuangan dan belum mengacu pada standar akreditasi serta belum melibatkan prodi	1. Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional agar sesuai dengan standar akreditasi

Kriteria	Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab	Rekomendasi
			2. belum menetapkan target biaya operasional yang akan dicapai		2. Prodi menentukan target biaya operasional yang akan dicapai
C5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Prodi	05.2	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).	Dana penelitian masih bersumber pada internal	Perlu ada sumber pendanaan dari luar untuk meningkatkan dana peneitian dengan memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
C5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Prodi	05.3	Dana pengabdian DTPS yang disajikan adalah real masih dibawah standar, meskipun target tercapai, di mana rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana sepenuhnya bersumber pada penerimaan dari mahasiswa masih sangat rendah pendanaan dari sumber eksternal selain mhs	Prodi berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaam PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
C6. Pendidikan	S1 Pariwisata	06.4B	Belum adanya laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP	Belum dilakukannya monitoring oleh program studi	Dibuatkan laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP setiap akhir semester
C6. Pendidikan	S1 Pariwisata	06.6	Belum dibuatnya laporan monev proses pembelajaran dan kurang koordinasi dengan unit terkait	Kurang koordinasi dengan unit terkait	Koordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester
C8. PkM	S1 Akuntansi	08.2	Program studi belum memenuhi jumlah PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.	Belum secara aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Lebih meningkatkn keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM

- g. Kinerja Penyedia Eksternal
- Vendor layanan kebersihan dinilai baik dengan tingkat kepuasan rata-rata pengguna menyatakan puas dan sangat puas diatas 70%, namun masih ditemukan keluhan terkait konsistensi pembersihan toilet dan ketersediaan perlengkapan (tisu, sabun).
  - Penyedia layanan keamanan telah melaksanakan tugas sesuai prosedur, tetapi masih perlu peningkatan dalam aspek respons cepat terhadap insiden kecil (misalnya parkir liar).
  - Kinerja dosen secara rata-rata sudah sangat baik, namun belum secara spesifik dibedakan antara dosen tetap dengan dosen luar biasa.
  - Belum dilakukan evaluasi kinerja khususnya kepada mitra penyedia pelatihan, penyedia barang, dan sertifikasi eksternal
- h. Hasil Penilaian Formatif dan Sumatif
- Penilaian formatif (kuis, tugas mingguan, presentasi) menunjukkan peningkatan partisipasi mahasiswa, dengan rerata nilai tugas mahasiswa pada sebagian besar program studi berada pada kategori “baik” (75–85).
  - Evaluasi sumatif (UTS dan UAS) menunjukkan bahwa 82% mahasiswa memperoleh nilai akhir pada kategori “memuaskan” atau “sangat memuaskan”, sementara 7% masih berada pada kategori “kurang”.
  - Monitoring hasil yudisium menunjukkan tren kenaikan IPK rata-rata lulusan, dari 3,24 menjadi 3,34, yang mencerminkan peningkatan kinerja akademik mahasiswa secara umum.
  - Penilaian pembimbing terhadap tugas akhir dan hasil sidang skripsi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menunjukkan penguasaan substansi dan keterampilan analitis yang baik.

#### **D. Sumber Daya yang Mencukupi**

- a. Secara umum, ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan telah mencukupi untuk menjalankan proses pendidikan dan layanan pendukung, dengan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa berada pada kisaran yang sesuai standar.
- b. Dari sisi sarana dan prasarana, ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan telah memadai, namun diperlukan optimalisasi pemanfaatan ruang serta penjadwalan yang lebih efisien untuk mengakomodasi kelas malam dan hybrid.
- c. Ketersediaan infrastruktur IT seperti jaringan internet, LMS, dan perangkat keras masih perlu ditingkatkan kapasitas dan stabilitasnya, mengingat tingginya ketergantungan pada sistem daring.

- d. Ketersediaan perangkat lunak pendukung (turnitin, SPADA, aplikasi tracer study, sistem evaluasi kinerja) cukup memadai, namun pelatihan penggunaannya bagi dosen dan staf perlu lebih diperluas

#### E. Keefektifan Tindakan terhadap Risiko dan Peluang

- a. Risiko keterlambatan pelaporan akademik yang sebelumnya diidentifikasi telah berhasil diminimalkan melalui penerapan sistem pengingat (reminder) dan pengawasan langsung oleh pimpinan program studi.
- b. Risiko rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program MBKM ditangani dengan strategi sosialisasi terjadwal dan kolaborasi aktif dengan mitra eksternal, yang membuahkan peningkatan jumlah peserta MBKM sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.
- c. Risiko stagnasi dalam pengembangan kurikulum telah direspons dengan pembentukan tim kurikulum lintas prodi dan pelatihan penyusunan CPL-CPMK berbasis OBE, yang menghasilkan peningkatan kualitas RPS dan integrasi aspek industri.
- d. Peluang peningkatan mutu institusi melalui sertifikasi ISO 21001:2018.

#### F. Peluang Peningkatan Berkelanjutan

No	Indikator	Keterangan	Rekomendasi
1	Penerapan Standar Internasional (Kurikulum)	Program studi baru melakukan eksternal benchmarking dan rencananya akan dilakukan penyusunan dokumen kurikulum dengan menerapkan standar internasional	1) Prodi menerapkan standar kurikulum internasional sesuai hasil external benchmarking pada semester depan; 2)Menyusun dokumen kurikulum yang selaras dengan standar internasional, termasuk kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran; 3)Mengadakan pelatihan bagi dosen terkait penerapan kurikulum berbasis standar internasional; 4)Mendorong keterlibatan dosen dalam forum akademik internasional yang relevan
2	Penerapan Standar Internasional (Mata kuliah)		1) Prodi menerapkan standar internasional pada matakuliah (5 mata kuliah) sesuai hasil external benchmarking pada semester depan 2) Berkoordinasi dengan dosen koordinator untuk menyusun bahan ajar
3	Jumlah mahasiswa asing	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	1) Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan di luar negeri yang berpotensi menjadi mitra dalam skema student exchange atau double degree; 2)Menyediakan layanan akademik dan non-akademik yang mendukung mahasiswa asing; 3) Meningkatkan kerja sama dengan universitas mitra luar negeri dalam skema mobilitas mahasiswa, credit transfer, atau

No	Indikator	Keterangan	Rekomendasi
			joint research yang dapat menarik mahasiswa asing ke program studi; 4) Mengembangkan kebijakan insentif seperti beasiswa parsial atau potongan biaya bagi mahasiswa asing untuk meningkatkan daya tarik program studi

### G. Umpan Balik Dosen dan Staf


- a. Dosen dan tenaga kependidikan memberikan umpan balik positif terhadap program pelatihan internal yang telah dilaksanakan, terutama pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE, pelatihan audit mutu internal, dan pelatihan literasi digital.
- b. Beberapa dosen mengusulkan agar pelatihan pengembangan kompetensi lebih difokuskan pada tema-tema terkini, seperti penggunaan AI dalam pembelajaran, microcredential, pembelajaran hibrida, dan riset kolaboratif lintas institusi.

### BAB III PENUTUP

Dari rapat tinjauan manajemen dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan berkomitmen untuk meningkatkan mutu yang dibuktikan dengan adanya perbaikan-perbaikan yang bisa dilihat dari hasil audit dari periode ke periode serta adanya peningkatan kepuasan pelanggan dan tercapainya sasaran mutu. Pimpinan juga telah menunjukkan komitmen dan keseriusannya dengan selalu mengingatkan kepada semua pihak untuk bertanggung-jawab terhadap tupoksi masing-masing dan meningkatkan komunikasi antar bagian demi tercapainya tujuan bersama.

Demikian laporan ini dibuat untuk dijadikan acuan bagi unit kerja di lingkup IBI Kesatuan sebagai dasar dalam membuat laporan capaian dan peningkatan mutu yang akan datang guna memajukan IBI Kesatuan.

Mengetahui  
Rektor,

  
Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA.,  
CPA., CPA (Aust), ASEAN CPA., CIMBA., CSFA.,  
CFrA., CGAE.

Bogor, Februari 2025  
Kepala BPM,

  
Udi Pramiudhi SE., M.Ak

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI











## NOTULENSI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

### INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

Hari, Tanggal	: Senin, 10 Februari 2025	Peserta Rapat	: Sesuai Daftar Hadir
Waktu	: 09.00 – 15.00 WIB	Notulis	: Staff BPM
Tempat	: Aula Lantai 6	Dipimpin oleh	: Kepala BPM

## AGENDA

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Terdahulu
2. Perubahan Isu Internal dan Eksternal
3. Informasi Kinerja dan Keefektifan:
  - a. Kepuasan mahasiswa dan penerima manfaat lain dan umpan balik
  - b. Capaian kinerja
  - c. Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk dan Layanan
  - d. Ketidaksesuaian dan tindakan korektif
  - e. Hasil pemantauan dan pengukuran
  - f. Hasil audit
  - g. Kinerja penyedia eksternal
  - h. Hasil penilaian formatif dan sumatif
4. Sumber daya yang mencukupi
5. Keefektifan tindakan yang diambil untuk menangani risiko dan peluang
6. Peluang peningkatan berkelanjutan
7. Umpan balik staf terkait aktivitas untuk meningkatkan kompetensi

## HASIL PEMBAHASAN

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Terdahulu  
Tindak lanjut dari hasil RTM tahun lalu sebagian besar telah ditindaklanjuti. Beberapa catatan yang belum tuntas:
  - a. Implementasi sistem monitoring berbasis digital untuk kegiatan pembelajaran masih dalam tahap pengembangan.
  - b. Penyusunan dokumen SPMI masih dalam proses dan rencana selesai sebelum 16 Agustus 2025.
  - c. Sistem penjaminan mutu untuk audit mutu internal masih tahap pengembangan.
2. Perubahan Isu Internal dan Eksternal
  - a. Internal: Penambahan Program Studi baru S2 Manajemen
  - b. Eksternal: Terbitnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 menjadi dasar revisi dokumen SPMI dan kurikulum berbasis OBE. Persiapan akreditasi dengan instrumen terbaru.
3. Informasi Kinerja dan Keefektifan
  - a. Kepuasan Mahasiswa dan Penerima Manfaat
    - Survei kepuasan mahasiswa tahun 2024 menunjukkan 70% puas atau sangat puas. Kritik mencakup fasilitas kampus.
    - Survei kepuasan pengguna tahun 2024 menunjukkan 84% puas atau sangat puas.
    - Survei kepuasan mitra tahun 2024 menunjukkan 83% puas atau sangat puas.

- b. **Capaian Kinerja**  
71% target Renstra 2024 telah tercapai, sisanya dalam tahap implementasi. Capaian publikasi dosen, peningkatan akreditasi prodi, dan kelulusan tepat waktu menunjukkan tren positif.
- c. **Kinerja Proses dan Kesesuaian Produk dan Layanan**  
Pelaksanaan kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu sudah sesuai dengan 9 standar mutu. Evaluasi kinerja digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi fakultas dan program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan program studi dalam menentukan kondisi dan mutu yang diinginkan di masa yang akan datang.
- d. **Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif**  
Ditemukan 16 ketidaksesuaian minor dalam audit internal, telah diberikan tindakan korektif dan sedang dalam pemantauan pelaksanaannya.

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
S1 Sistem Informasi	02.4A	Jumlah kerjasama Tri Dharma masih belum maksimal (Pendidikan masih kurang 3, Penelitian dan PKM masing-masing kurang 4)	Diskusikan dengan unit terkait (CDC-Unit kerjasama) – harus ada PIC khusus monitoring Kerjasama	Berkoordinasi dengan unit Kerjasama untuk melakukan monitoring Kerjasama
S2 Akt, S1 Akt, S1 Bio, S1 SI	02.5	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	Mengusulkan ke Tingkat Fakultas untuk menyusun IKT	Berkoordinasi dengan Fakultas untuk menyusun IKT
Seluruh Prodi	03.1	Prodi sudah berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing sudah melakukan strategi yang berkaitan dengan daya Tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo, tetapi belum ada analisa dari kegiatan tersebut. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	1. Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo, serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut. 2. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa dan melakukan analisa dari kegiatan tersebut.
S1 Akt, S1 Mnj, D4 PKD	03.2A	Penurunan animo calon mahasiswa	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk mengadakan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK	Berkoordinasi dengan unit Marketing untuk menjadwalkan seminar, pelatihan, dan kunjungan ke SMA/SMK
Prodi	03.2B	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa asing, dan marketing harus berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing, serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing
S2 Akt	04.1	Jumlah dosen tetap belum 12	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa sehingga dapat menambah dosen tetap agar memenuhi kecukupan dosen	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa
S2 Akt	04.4	Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS dosen belum 1:30	Prodi harus terus berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing harus	berkoordinasi dengan Marketing melakukan strategi yang berkaitan

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
			berupaya melakukan strategi yang berkaitan dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa asing , serta melakukan analisa dari kegiatan tersebut agar terjadi peningkatan mahasiswa pada penerimaan selanjutnya, sehingga rasio dapat tercapai	dengan daya tarik program studi dalam hal meningkatkan anemo mahasiswa
Prodi	04.9	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi melakukan koordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional</li> <li>3. Merencanakan dalam resntra target penelitian internasional dan merealisasikannya</li> <li>4. Prodi, CDC dan LPPM mengupayakan sumber dana untuk penelitian Internasional bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi untuk pelaksanaan penelitian Internasional</li> </ol>	Prodi berkoordinasi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional
D4 ABD, D4 PKD	04.10	Prodi belum memperoleh pendanaan PkM dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama penelitian internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional</li> <li>2. Prodi dan LPPM mengupayakan memperoleh sumber dana PkM dari hibah dalam negeri dan luar negeri</li> </ol>	Prodi berkoordinasi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) berkoordinasi untuk menjalin kerjasama PkM internasional dengan Institusi di Luar Negeri atau perusahaan internasional
S1 Akt, S1 Bio	04.15B	Prodi S1 BioKewirausahaan belum memiliki laboran yang memiliki kualifikasi dan bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran yang khusus bertanggung jawab terhadap laboratorium yang di bawah Kelola prodi	Prodi berkoordinasi dengan HRD IBIK untuk merekrut laboran
Prodi	05.1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun pada Program Studi Bio Kewirausahaan dalam 3 tahun hanya sebesar 4.000.000 (empat juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun</li> <li>2. belum menetapkan target biaya operasional yang akan dicapai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional agar sesuai dengan standar akreditasi</li> <li>2. Prodi menentukan target biaya operasional yang akan dicapai</li> </ol>	Prodi berkordinasi dengan Warek 2 dan bagian keuangan untuk menentukan prosedur penyusunan anggaran dan biaya operasional
Prodi	05.2	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).	Perlu ada sumber pendanaan dari luar untuk meningkatkan dana peneitian dengan memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri	Berkoordinasi dengan LPPM dan CDC untuk memperoleh Hibah atau penelitian bersama dengan institusi dalam

Unit	No. Kriteria	Temuan	Rekomendasi	Tindakan Korektif
				negeri maupun luar negeri
Prodi	05.3	Dana pengabdian DTPS yang disajikan adalah real masih dibawah standar, meskipun target tercapai, di mana rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Prodi berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaan PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri	berkoordinasi dengan unit LPPM, CDC, Profit center dan unit keuangan, dalam hal perlu ada sumber pendanaan dari luar penerimaan mahasiswa untuk meningkatkan dana PKM dengan memperoleh Hibah atau pelaksanaan PKM bersama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri
S1 Pariwisata	06.4B	Belum adanya laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP	Dibuatkan laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP setiap akhir semester	Akan melakukan monev setiap semester
S1 Pariwisata	06.6	Belum dibuatnya laporan monev proses pembelajaran dan kurang koordinasi dengan unit terkait	Koordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester	Berkoordinasi dengan unit terkait (BPM) dan dibuatnya laporan monev proses pembelajaran setiap akhir semester
S1 Akuntansi	08.2	Program studi belum memenuhi jumlah PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.	Lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM	Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PKM

e. Hasil Pemantauan dan Pengukuran

- Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran menunjukkan peningkatan skor rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap dosen 4,24 (skala 5) dengan predikat Sangat Baik.
- Indeks kepuasan layanan dari unit-unit pendukung (Perpustakaan, IT, BAAK, Laboratorium, Keuangan, CDC, BAUm dan Kemahasiswaan) masih bervariasi, dengan skor tertinggi pada layanan Marketing (4,02/5) dan skor terendah pada BAUm (3,90/5), yang menjadi perhatian tindak lanjut.

f. Hasil Audit

Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024 telah selesai. Rekomendasi perbaikan telah dikomunikasikan ke masing-masing unit. Paparan mengenai audit mutu internal disampaikan oleh Kepala Badan Penjaminan Mutu (BPM). Sebelum menyampaikan paparannya beliau menyampaikan bahwa pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilaksanakan di 10 Program Studi di IBI Kesatuan. Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa Audit Mutu Internal ini melibatkan 17 auditor yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Rektor.

Temuan berdasarkan Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2024 secara keseluruhan untuk Program Studi adalah sebagai berikut:

Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab
S1 Sistem Informasi	02.4A	Jumlah kerjasama Tri Dharma masih belum maksimal (Pendidikan masih kurang 3, Penelitian dan PKM masing-masing kurang 4)	Kurang koordinasi dengan unit kerjasama untuk meningkatkan MOU/MOA-tidak ada PIC yang monitor
S2 Akt, S1 Akt, S1 Bio, S1 SI	02.5	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	Masih mengikuti SNIKTI
Seluruh Prodi	03.1	Prodi sudah berkoordinasi dengan Marketing terkait animo mahasiswa, dan marketing sudah melakukan strategi yang berkaitan dengan daya Tarik program studi dalam hal meningkatkan animo, tetapi belum ada analisa dari kegiatan tersebut. Perlu di tingkatkan kordinasi dengan prodi dan unit lainnya dalam meningkatkan strategi untuk ketercapaian target tersebut.	Mekanisme evaluasi dan analisis belum dilakukan secara efektif
S1 Akt, S1 Mnj, D4 PKD	03.2A	Penurunan animo calon mahasiswa	Promosi belum optimal
Prodi	03.2B	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	Kurangnya kerja sama aktif dengan institusi luar negeri atau lembaga mitra internasional.
S2 Akt	04.1	Jumlah dosen tetap belum 12	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan sehingga mahasiswa masih relatif sedikit sehingga jumlah dosen 6 sudah mencukupi
S2 Akt	04.4	Rasio jumlah mahasiswa dengan DTPS dosen belum 1:30	Program studi masih baru atau dalam tahap awal pengembangan.
Prodi	04.9	Prodi belum memperoleh pendanaan penelitian dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri dalam bidang penelitian internasional 2. Prodi belum berkoordinasi secara intensif dengan unit LPPM, HRD dan LPPM belum melakukan pemetaan dosen yang memiliki potensi melaksanakan penelitian Internasional 3. Prodi, CDC dan LPPM belum memiliki sumber dana untuk penelitian Internasional yang bekerjasama dengan Institusi di Luar negeri dan merencanakan dalam anggaran institusi
D4 ABD, D4 PKD	04.10	Prodi belum memperoleh pendanaan PKM dari dalam dan luar negeri (100% dibiayai oleh PT Sendiri)	1. Prodi dengan Unit Terkait (CDC, LPPM) belum berkoordinasi secara intensif untuk mengadakan Kerjasama dengan institusi diluar negeri 2. Prodi dan LPPM belum memiliki PkM dengan sumber dana dari lembaga/instansi dalam negeri maupun luar negeri
S1 Akt, S1 Bio	04.15B	Prodi S1 BioKewirausahaan belum memiliki laboran yang memiliki kualifikasi dan bersertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya	Belum ada SDM yang ditunjuk menjadi laboran. Laboran yang ditunjuk harus juga memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan laboratorium yang dikelolanya
Prodi	05.1	1. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun pada Program Studi Bio Kewirausahaan dalam 3 tahun	Penentuan biaya operasional mahasiswa ditentukan oleh bagian keuangan dan belum mengacu pada

Unit	No. Kriteria	Temuan	Akar Masalah/Penyebab
		hanya sebesar 4.000.000 (empat juta rupiah), jauh dibawah standar minimal akreditasi sebesar 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)/tahun 2. belum menetapkan target biaya operasional yang akan dicapai	standar akreditasi serta belum melibatkan prodi
Prodi	05.2	Target tercapai namun masih dibawah standar 2/3 Dimana rata-rata dana penelitian DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir dengan belum mencapai minimal 10 (dalam juta rupiah).	Dana penelitian masih bersumber pada internal
Prodi	05.3	Dana pengabdian DTSP yang disajikan adalah real masih dibawah standar, meskipun target tercapai, di mana rata-rata dana Pengabdian kepada Masyarakat DTSP/ tahun dalam 3 tahun terakhir belum mencapai minimal 5 (dalam juta rupiah).	Dana sepenuhnya bersumber pada penerimaan dari mahasiswa masih sangat rendah pendanaan dari sumber eksternal selain mhs
S1 Pariwisata	06.4B	Belum adanya laporan monev kesesuaian RPS dengan BAP	Belum dilakukannya monitoring oleh program studi
S1 Pariwisata	06.6	Belum dibuatnya laporan monev proses pembelajaran dan kurang koordinasi dengan unit terkait	Kurang koordinasi dengan unit terkait
S1 Akuntansi	08.2	Program studi belum memenuhi jumlah PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir dengan minimal 25%.	Belum secara aktif melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM

g. Kinerja Penyedia Eksternal

- Vendor layanan kebersihan dinilai baik dengan tingkat kepuasan rata-rata pengguna menyatakan puas dan sangat puas diatas 70%, namun masih ditemukan keluhan terkait konsistensi pembersihan toilet dan ketersediaan perlengkapan (tisu, sabun).
- Penyedia layanan keamanan telah melaksanakan tugas sesuai prosedur, tetapi masih perlu peningkatan dalam aspek respons cepat terhadap insiden kecil (misalnya parkir liar).
- Kinerja dosen secara rata-rata sudah sangat baik, namun belum secara spesifik dibedakan antara dosen tetap dengan dosen luar biasa.
- Belum dilakukan evaluasi kinerja khususnya kepada mitra penyedia pelatihan, penyedia barang, dan sertifikasi eksternal.

h. Hasil Penilaian Formatif dan Sumatif

- Penilaian formatif (kuis, tugas mingguan, presentasi) menunjukkan peningkatan partisipasi mahasiswa, dengan rerata nilai tugas mahasiswa pada sebagian besar program studi berada pada kategori "baik" (75-85).
- Evaluasi sumatif (UTS dan UAS) menunjukkan bahwa 82% mahasiswa memperoleh nilai akhir pada kategori "memuaskan" atau "sangat memuaskan", sementara 7% masih berada pada kategori "kurang".
- Monitoring hasil yudisium menunjukkan tren kenaikan IPK rata-rata lulusan, dari 3,24 menjadi 3,34, yang mencerminkan peningkatan kinerja akademik mahasiswa secara umum.
- Penilaian pembimbing terhadap tugas akhir dan hasil sidang skripsi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menunjukkan penguasaan substansi dan keterampilan analitis yang baik.

#### 4. Sumber Daya yang Mencukupi

- a. Secara umum, ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dosen dan tenaga kependidikan telah mencukupi untuk menjalankan proses pendidikan dan layanan pendukung, dengan rasio dosen tetap terhadap mahasiswa berada pada kisaran yang sesuai standar.
- b. Dari sisi sarana dan prasarana, ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan telah memadai, namun diperlukan optimalisasi pemanfaatan ruang serta penjadwalan yang lebih efisien untuk mengakomodasi kelas malam dan hybrid.
- c. Ketersediaan infrastruktur IT seperti jaringan internet, LMS, dan perangkat keras masih perlu ditingkatkan kapasitas dan stabilitasnya, mengingat tingginya ketergantungan pada sistem daring.
- d. Ketersediaan perangkat lunak pendukung (turnitin, SPADA, aplikasi tracer study, sistem evaluasi kinerja) cukup memadai, namun pelatihan penggunaannya bagi dosen dan staf perlu lebih diperluas.

#### 5. Keefektifan Tindakan terhadap Risiko dan Peluang

- a. Risiko keterlambatan pelaporan akademik yang sebelumnya diidentifikasi telah berhasil diminimalkan melalui penerapan sistem pengingat otomatis (reminder) dan pengawasan langsung oleh pimpinan program studi.
- b. Risiko rendahnya partisipasi mahasiswa dalam program MBKM ditangani dengan strategi sosialisasi terjadwal dan kolaborasi aktif dengan mitra eksternal, yang membuahkan peningkatan jumlah peserta MBKM sebesar 10% dibanding tahun sebelumnya.
- c. Risiko stagnasi dalam pengembangan kurikulum telah direspons dengan pembentukan tim kurikulum lintas prodi dan pelatihan penyusunan CPL-CPMK berbasis OBE, yang menghasilkan peningkatan kualitas RPS dan integrasi aspek industri.
- d. Peluang peningkatan mutu institusi melalui sertifikasi ISO 21001:2018.

#### 6. Peluang Peningkatan Berkelanjutan




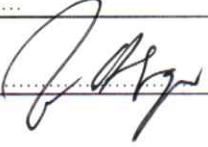



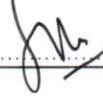


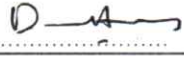


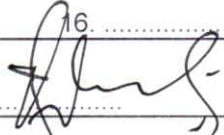
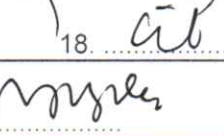
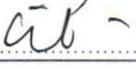

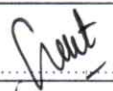

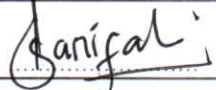

No	Indikator	Keterangan	Rekomendasi
1	Penerapan Standar Internasional (Kurikulum)	Program studi baru melakukan eksternal benchmarking dan rencananya akan dilakukan penyusunan dokumen kurikulum dengan menerapkan standar internasional	1) Prodi menerapkan standar kurikulum internasional sesuai hasil external benchmarking pada semester depan; 2)Menyusun dokumen kurikulum yang selaras dengan standar internasional, termasuk kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran; 3)Mengadakan pelatihan bagi dosen terkait penerapan kurikulum berbasis standar internasional; 4)Mendorong keterlibatan dosen dalam forum akademik internasional yang relevan
2	Penerapan Standar Internasional (Mata kuliah)		1) Prodi menerapkan standar internasional pada matakuliah (5 mata kuliah) sesuai hasil external benchmarking pada semester depan 2)Berkoordinasi dengan dosen koordinator untuk menyusun bahan ajar
3	Jumlah mahasiswa asing	Prodi belum memiliki mahasiswa asing	1) Menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan di luar negeri yang berpotensi menjadi mitra dalam skema student exchange atau double degree; 2)Menyediakan layanan akademik dan non-akademik yang mendukung mahasiswa asing; 3) Meningkatkan kerja sama dengan universitas mitra luar negeri dalam skema mobilitas mahasiswa, credit transfer, atau joint research yang dapat menarik mahasiswa asing ke program studi; 4)Mengembangkan kebijakan insentif seperti beasiswa

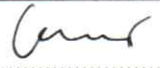





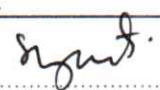


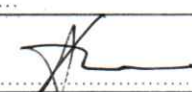

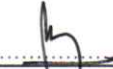
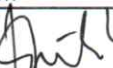



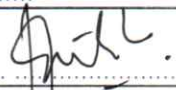




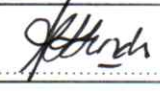



No	Indikator	Keterangan	Rekomendasi
			parsial atau potongan biaya bagi mahasiswa asing untuk meningkatkan daya tarik program studi





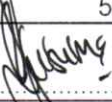

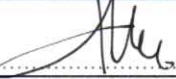

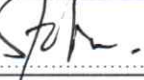

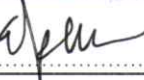

7. Umpan Balik Dosen dan Staf

- a. Dosen dan tenaga kependidikan memberikan umpan balik positif terhadap program pelatihan internal yang telah dilaksanakan, terutama pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE, pelatihan audit mutu internal, dan pelatihan literasi digital.
- b. Beberapa dosen mengusulkan agar pelatihan pengembangan kompetensi lebih difokuskan pada tema-tema terkini, seperti penggunaan AI dalam pembelajaran, microcredential, pembelajaran hibrida, dan riset kolaboratif lintas institusi.

**DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 2024**  
**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN**  
**Senin, 10 Februari 2025 / 09.00 s.d. 15.00 WIB / R - Aula A Lt. 6 Gedung A**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak., MBA., CA., CPA., CPA (Aust.), ASEAN CPA., CIMBA., CSFA., CFA., CGAE.	1. 
2	Dr. Ratih Puspitasari, S.E., MBA.	2. 
3	Dr. Iswandi Sukartaatmadja, S.E., M.M., CIIQA., CRMA.	3. 
4	Dr. Jan Horas V. Purba, Ir., M.Si.	4. 
5	Dr. H. Iriyadi, Ak., M.Comm., CA.	5. 
6	Udi Pramiudi, S.E., M.Ak., CIIQA.	6. 
7	Firdaus Amyar, S.E., M.A., Ph.D., Ak., CA., LCCC., CSFA., CGAE.	7. ....
8	Dr. H. R. Aang Munawar, S.E., M.M., CIFM., CIGS., CIMA., CIERM., CIBG., CIIQA.	8. 
9	Dr. Sutarti, S.E., M.M., SAS.	9. 
10	Bambang Hengky Rainanto, S.Pi., M.M., Ph.D.	10. 
11	Dr. Adil Fadillah, S.E., M.M.	11. 
12	Dr. David HM Hasibuan, Ak., M.M., CA., CTA.	12. 
13	Sudradjat, S.E., M.Ak., Ak., CA.	13. 
14	Rizal Riyadi, S.E., M.M.	14. 
15	Sulistiono, S.E., M.M.	15. ....
16	Pingky Dezar Zulkarnain, S.E., M.Sc., Ph.D	16. 
17	Edi Nurachmad, S.Kom., M.Kom.	17. 
18	Cecilia Valentina Srihadi Suryanti, Ir., M.Sc.	18. 
19	Yayuk Nurjanah, S.E., M.Ak.	19. 
20	Sinta Listari, S.E., M.M.	20. 
21	Dr. Yulia Nurendah, S.E., M.M., CDM., CIAR., CAEF	21. 
22	Dr. Dewi Sarifah Tullah, M.Si., Ak.	22. 
23	Dr. Budi Setiawan, S.E., M.Si	23. 

NO	NAMA	TANDA TANGAN
24	H. Muanas, S.E., M.M.	24. 
25	Husnul Toyibah, S.Sos.	25. 
26	Tarida Marlin Surya M., Ir., M.M.	26. 
27	Didit Pradipto, Ak., M.M., CA.	27. 
28	Heti Herawati, S.E., M.Ak.	28. 
29	Idah Fitriyah, S.E., M.M.	29. 
30	Ranti Sugiarti, S.E., MM.	30. 
31	Farhan Rinaldi Gunawan, S.Kom., ACP.	31. 
32	Ricka Ricknasari, S.Sos.	32. 
33	Hj. Nani Cahyani, Dra., M.Si.	33. 
34	Ade Yusdira, S.E., M.M.	34. 
35	Galih Nugraha, S.E., M.M.	35. 
36	Mesy Mayangsari, S.Pd., M.Pd.	36. 
37	Triandi, M.Ak., Ak., CA.	37. 
38	Dr. Annaria Magdalena M., S.E., M.M., M.Pd.	38. 
39	Ani Mekaniwati, S.E., M.P.	39. 
40	Dr. Mumuh Mulyana, S.E., M.M., M.Si., CBPA., CPSM., CCBA.	40. 
41	Yoyon Supriadi, S.E., M.M.	41. 
42	Nurul Asfiya, S.E., M.Ak.	42. 
43	Suwarno, S.E., M.Ak., Ak., CA., C.FrA., Asean CPA., CIS.	43. 
44	Mashadi, S.E., M.M., CSM., MBO.	44. 
45	Neni Nurisnaini, S.P., M.M.	45. 
46	Marwan Effendy, S.Kom., MMSI.	46. 
47	Desi Efrianti, S.E., M.Ak.	47. 
48	Aditya Lesmana, S.Ak.	48. 

NO	NAMA	TANDA TANGAN
49	Heri Sastra, S.E., M.M.	49. 
50	Septian Cahyadi, S.Kom., M.Kom.	50. 
51	Trizalia Yunita, S.Sos., M.A.P.	51. 
52	TB. Dicky Faldy SN, S.E, M.H., M.M.	52. 
53	Kusuma Dewi, S.Akun., BKP., M.Ak.	53. 
54	Soei Khim, S.E., M.M.	54. 
55	Danti Astrini, S.E., M.Si.	55. 
56	Yanto Hermawan, S.T., M.Kom.	56. 
57	Anton Sukamto, S.Kom., MTI.	57. 
58	Charles Parnauli Saragi, S.I.Kom., M.I.Kom.	58. 
59	Ervina Indri Sari, S.E., M.Ak.	59. 
60	Siti Ita Rosita, S.E., M.M., SAS.	60. 
61	Khairul Rachmat Rangkuti, S.Akun.	61. 